

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan sosial merupakan hal paling kodrati dilakukan oleh semua orang. Keterampilan sosial dan keterampilan berbicara tidak hanya dapat dilakukan secara verbal (kata-kata), namun dapat juga dilakukan dengan non verbal atau dengan menggunakan gerak badan. Keterampilan sosial dan keterampilan berbicara selalu dilakukan setiap harinya, mulai kita bangun tidur hingga akan tidur kembali.

Keterampilan sosial merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak, karena melalui keterampilan sosial dan keterampilan keterampilan berbicara anak dapat berinteraksi dan menangkap berbagai informasi dilingkungan sekitarnya, anak juga dapat berlatih bagaimana caranya menunjukkan sikap positif di lingkungan sekitarnya.

Pendidikan yang terjadi saat ini kurangnya keterampilan sosial/bersosialisasi antara siswa dengan siswa di dalam proses pembelajaran. Pada saat ini guru cenderung tidak memperhatikan keterampilan yang ada pada diri setiap siswanya, sehingga menimbulkan kurangnya memiliki rasa bersosialisasi/keterampilan sosial antar sesama peserta atau dengan gurunya sendiri.

Pembelajaran yang saat ini ada di SD guru kurang begitu aktif dalam mengajarkan mata pelajaran IPS, cenderung monoton dan hanya terpaku kepada guru saja sehingga siswa kurang begitu aktif saat pembelajaran berlangsung. Ini menyebabkan kurang aktifnya siswa didalam kelas, guru harus bisa kreatif menggunakan model-model pembelajaran yang ada, misalnya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model ini sangat cocok untuk di gunakan guru pada mata pelajaran IPS karena model ini mengajarkan cara bekerja sama secara berkelompok dan berfikir bersama-sama untuk menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru

Keberhasilan proses pembelajaran berpengaruh pada peran aktif guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif, selain itu guru harus menggunakan metode yang cocok dengan siswanya, serta media yang digunakan harus menarik contohnya dalam pembelajaran ips guru menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* di sini siswa bersama-sama saling membantu dan bertukar pikiran dalam kelompok untuk memecahkan/mengerjakan apa yang di suruh oleh guru dalam pembelajaran sehingga keterampilan bersosial dalam diri anak dapat dikembangkan. Berdasarkan dari hal tersebut peran guru memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran tertentu termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan

berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahamannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Guru hanya terlibat sebagai fasilitator di dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting yaitu memberikan dorongan (semangat) kepada siswa agar siswa bisa lebih giat dalam belajar selain itu guru juga harus peka terhadap siswa yang sedang mengalami masalah, masalah di sekolah maupun masalah di rumah karna guru bukan hanya sekedar hanya untuk memberikan ilmunya tapi guru juga harus bisa merangkul siswanya dan membuat sikap siswa tersebut bisa lebih baik itulah yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran IPS sangat dibutuhkan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran, dan mampu mendorong siswa agar semangat untuk belajar IPS. Guru bisa menggunakan media sebagai alat dalam pembelajaran, misalnya guru menggunakan LCD untuk membuat anak lebih berfikir kongkrit tentang apa yang sedang diajarkan. Dengan begitu guru bukan hanya sekedar mengajarkan siswa melainkan mampu menggunakan model pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu menyerap ilmu yang diberikan dan dengan ditambahnya media saat pembelajaran akan membuat siswa tidak bosan, semangat dan selalu aktif saat pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Pasar Manggis 01 Setia Budi Jakarta Selatan di kelas V guru yang terkesan mendominasi saat pemberi materi pelajaran (*Teacher Center*), tanpa diselingi dengan tindakan yang membuat siswa lebih rileks seperti mengadakan sebuah *games* atau bernanyi. Dengan kondisi seperti itu keterampilan siswa tidak akan muncul karena pembelajaran berpusat pada guru.

Adapun *cooperative learning* merupakan model belajar untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberi pendapat (*sharing ideas*).¹ Selain itu dalam belajar biasanya siswa di hadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong mengatasi tugas yang di hadapinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* Pada Siswa kelas V SDN Pagi Pasar Manggis 01 Setia Budi Jakarta Selatan.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Bedasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka teridentifikasi beberapa masalah, masalah-masalah tersebut yaitu:

¹ Drs. H Isjoni, M.Si, Ph.D, Pembelajaran Kooperatif (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2010), h. 15-16

1. Pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran tidak menarik.
2. Pembelajaran IPS di kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan kurang efektif.
3. Siswa kelas V SDN SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan kurang termotivasi pada pembelajaran IPS.
4. Guru kurang menguasai model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam mengajar IPS kelas V.
5. *Cooperative learning* tipe *jigsaw* bisa meningkatkan keterampilan sosial siswa.
6. Meningkatkan keterampilan sosial melalui *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pelajaran IPS pada siswa kelas V di SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu yang tersedia dan berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi maka perlu adanya pembatasan masalah, peneliti membatasi ruang lingkup tindakan ini pada meningkatkan keterampilan sosial melalui *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah: “Bagaimana meningkatkan keterampilan sosial melalui *cooperative learning tipe jigsaw* pada siswa kelas V SDN Pagi Pasar Manggis 01 Setia Budi Jakarta Selatan ?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh bisa bermanfaat di kalangan dunia pendidik, mahasiswa dan, guru dan bermanfaat juga secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini diharapkan sebagai bahan kajian peningkatan kualitas pembelajaran khususnya bagi para praktisi pengajar dalam meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian mencoba mendeskripsikan keefektifan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* dalam pembelajaran IPS di sekolah Dasar. Serta dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa untuk berpikir kritis dalam pembelajaran IPS, dan meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

- b. Meningkatkan terjadinya interaksi, aktivitas, kerja sama, berpikir kritis, dan kreatif.
- c. Meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS.

Bagi Guru:

- a. Meningkatkan keterampilan mengajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *model cooperative tipe jigsaw*.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS.
- c. Menumbuhkan minat dan berinovasi dalam pembelajaran IPS.

Bagi Sekolah:

Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.

Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dalam meneliti suatu masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS melalui keterampilan sosial pada *cooperative learning tipe jigsaw*.